



LAPORAN  
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

# RTM 2022 2023

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan  
Program Sarjana Terapan



Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -  
Sumatera Utara 20355 (061) 7030083  
Faxiimile : ((061) 07080083  
Email. : delihusadadelitua@gmail.com

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA**  
**DELI TUA**





**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
TAHUN 2022/2023**

<b>Kode Dokumen</b>	<b>LPM/UPMF-FKM</b>
<b>Revisi</b>	-
<b>Tanggal</b>	<b>Senin, 25 September 2023</b>
<b>Diajukan Oleh</b>	<p><b>Ketua UPMF</b></p>  <p><b><u>Evfy Septriani Br Ginting, S. Tr.Kes., M.K.M</u></b> NPP:19990903 202108 2 001</p>
<b>Disetujui Oleh</b>	<p><b>Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat</b></p>  <p><b><u>Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes</u></b> NPP:19580113 2014402 1 001</p>

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN</b> .....	<b>1</b>
Standar Isi Pembelajaran .....	2
Standar Penilaian Pembelajaran.....	9
Standar Kependidikan Dosen Dan Standar Tenaga Pendidikan .....	16
<b>AKADEMIK STANDAR PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
Standar Proses Penelitian .....	25
Standar Pelaksanaan Penelitian .....	32
<b>AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ...</b>	<b>39</b>
Standar Pelaksanaan Pengabdian .....	40
<b>NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI</b> .....	<b>46</b>
Standar Kemahasiswaan.....	47
Standar Kerjasama.....	54
Standar Visi Dan Misi .....	61
Standar Sarana Dan Prasarana.....	67
Standar Pembiayaan dan Keuangan .....	74

## **KATA PENGANTAR**

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul di ruangan ini untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja institut kita, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tujuan dari rapat ini adalah untuk meninjau kembali pelaksanaan program kerja, pencapaian target, serta berbagai temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan. Kita juga akan membahas rencana tindak lanjut terhadap hal-hal yang memerlukan perbaikan, agar dapat memastikan setiap program dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kami menyadari bahwa keberhasilan suatu institusi sangat bergantung pada komitmen dan kerjasama dari seluruh elemen yang terlibat. Oleh karena itu, melalui rapat ini, kami berharap kita semua dapat bersama-sama merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja, baik di bidang akademik, penelitian, pelayanan, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga rapat ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keputusan yang positif untuk kemajuan institut kita tercinta.



# AKADEMIK

## Standar Pendidikan



# Standar Isi Pembelajaran

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta

rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
<p>1. Pelaksanaan dan penerapan Rencana Pembelajaran Semester dalam proses perkuliahan masih belum berjalan secara maksimal.</p> <p>2. Masih ada mahasiswa yang tingkat kehadirannya belum memenuhi ketentuan untuk dapat mengikuti ujian akhir semester.</p>	<p>1. Dosen perlu lebih konsisten dalam menjalankan perkuliahan sesuai RPS agar proses pembelajaran berlangsung terstruktur dan mencapai capaian yang telah ditetapkan.</p> <p>2. Sebagian mahasiswa belum memenuhi persyaratan kehadiran untuk mengikuti ujian akhir semester, yang dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi.</p>	<p>1. Pelaksanaan perkuliahan belum sepenuhnya sesuai dengan RPS, sehingga kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan perlu ditingkatkan.</p> <p>2. Proses perkuliahan dan pengawasan kehadiran berjalan, namun belum sepenuhnya efektif dalam memastikan semua mahasiswa memenuhi ketentuan yang ditetapkan.</p>	<p>1. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin terhadap penerapan RPS di setiap mata kuliah serta memberikan umpan balik kepada dosen untuk memastikan keselarasan pelaksanaan perkuliahan dengan RPS.</p> <p>2. Melaksanakan pemantauan secara rutin terhadap kehadiran mahasiswa serta memberikan peringatan dan pembinaan kepada mereka yang tidak memenuhi batas kehadiran.</p>	<p>1. Melaksanakan sosialisasi dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Rencana Pembelajaran Semester serta mendorong dosen untuk menggunakan RPS sebagai acuan utama dalam perkuliahan sehingga proses pembelajaran lebih terstruktur dan selaras dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.</p> <p>2. Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan menetapkan kebijakan pemanggilan orang tua sebagai langkah untuk meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa.</p>	<p>1. Dosen mulai menjadikan RPS sebagai pedoman utama dalam menyusun materi, metode, dan penilaian pembelajaran, serta melaporkan pelaksanaan RPS setiap semester.</p> <p>2. Mahasiswa kini menunjukkan disiplin yang lebih baik dalam menghadiri perkuliahan dan menyadari pentingnya memenuhi persyaratan untuk</p>	<p>1. Melaksanakan sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi rutin terkait penerapan RPS, sekaligus mendorong dosen untuk konsisten menjadikannya acuan dalam pembelajaran.</p> <p>2. Memperkuat pengawasan dan sosialisasi mengenai aturan kehadiran, sekaligus memberikan dorongan agar mahasiswa lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan.</p>

<p>3. Belum terdapat mahasiswa internasional yang menempuh studi pada Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan</p>	<p>3. Saat ini belum ada mahasiswa internasional yang mengikuti Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan , sehingga keberagaman mahasiswa masih terbatas.</p>	<p>3. Proses penerimaan mahasiswa internasional belum berjalan optimal dan belum sesuai dengan target internasionalisasi program studi.</p>	<p>3. Perlu strategi promosi dan fasilitasi bagi calon mahasiswa internasional untuk menarik partisipasi mereka.</p>	<p>3. Memperluas kolaborasi internasional dengan berbagai institusi guna mendukung program pertukaran mahasiswa.</p>	<p>mengikuti ujian. 3. Menyusun prosedur penerimaan dan pendampingan khusus bagi mahasiswa internasional agar program studi lebih inklusif.</p>	<p>3. Meningkatkan kerja sama internasional dan promosi Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan ke jaringan global untuk menarik mahasiswa asing</p>
---	--	---	--	--	---	--

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 3**

Berdasarkan hasil audit pelaksanaan pembelajaran di Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan , ditemukan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum sepenuhnya diterapkan dan dimanfaatkan secara maksimal dalam proses perkuliahan. Selain itu, beberapa mahasiswa belum memenuhi persyaratan kehadiran untuk mengikuti ujian akhir semester, sehingga diperlukan peningkatan pengawasan dan pembinaan kedisiplinan mahasiswa.

Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ke dalam pembelajaran juga belum optimal, karena saat ini masih terbatas pada penyusunan bahan ajar dan belum sepenuhnya diterapkan dalam kegiatan perkuliahan. Ditemukan pula bahan ajar yang belum sepenuhnya sesuai dengan materi dalam RPS, dan pelaksanaan kegiatan bedah buku oleh dosen belum dilakukan secara rutin dan terstruktur.

keseluruhan, audit menunjukkan bahwa pembelajaran telah berlangsung, namun masih memerlukan peningkatan dalam kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, kedisiplinan kehadiran mahasiswa, serta integrasi hasil penelitian dan PkM dalam kegiatan akademik. Diperlukan langkah perbaikan dan tindak lanjut berupa peningkatan sosialisasi, pengawasan, serta evaluasi rutin terhadap pelaksanaan RPS dan kegiatan dosen agar mutu pembelajaran dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil audit mutu internal Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Institut Kesehatan Deli Husada, ditemukan bahwa pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum optimal dan belum sepenuhnya diterapkan. Beberapa mahasiswa belum memenuhi persyaratan kehadiran untuk ujian akhir, integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran masih terbatas, serta beberapa bahan ajar belum sesuai dengan RPS, dan kegiatan bedah buku dosen belum dilakukan secara rutin.

Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan pengawasan dan pembinaan mahasiswa, penyelarasan bahan ajar dengan RPS, serta penguatan peran dosen dalam pengembangan materi dan pemanfaatan hasil penelitian serta PkM. Secara keseluruhan, proses pembelajaran telah berjalan, namun memerlukan evaluasi rutin, koordinasi antar dosen, dan penerapan praktik akademik yang konsisten untuk meningkatkan mutu, relevansi, dan pencapaian kompetensi mahasiswa.



# Standar Penilaian Pembelajaran

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta

rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut :	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. RPS belum terintegrasi dengan hasil penelitian dosen.	1. Prodi siap melakukan penyesuaian RPS secara bertahap.	1. Penyusunan RPS belum mengintegrasikan hasil penelitian dosen. Dan Belum sesuai dengan standar pembelajaran berbasis penelitian	1. Mengintegrasikan hasil penelitian dosen ke dalam RPS.	1. Revisi RPS dengan menambahkan referensi dan luaran penelitian dosen yang relevan.	1. Integrasi hasil penelitian dosen ke dalam RPS pada setiap mata kuliah	1. Mendorong dosen untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan hasil penelitian terbaru
2. Analisis butir soal belum dilakukan secara sistematis.	2. Prodi siap mulai menerapkan analisis butir soal.	2. Analisis butir soal belum dilakukan secara sistematis dan belum sesuai dengan standar evaluasi pembelajaran.	2. Melaksanakan analisis butir soal secara sistematis dan terjadwal.	2. Menyusun pedoman bluprint dan sosialisasi analisis butir soal.	2. Penerapan analisis butir soal secara terstruktur pada setiap evaluasi	2. Peningkatan pemahaman dosen dalam melakukan analisis butir soal
3. Uji validitas dan reliabilitas belum dilakukan secara terstruktur.	3. Prodi siap mulai menerapkan evaluasi mutu instrumen.	3. Proses uji validitas dan reliabilitas belum berjalan secara terstruktur dan Belum sesuai dengan standar	3. Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas secara terstruktur dan terdokumentasi.	3. Menyusun pedoman validitas dan reliabilitas soal	3. Penerapan uji validitas dan reliabilitas secara terstandar	3. Penguatan kapasitas dosen dalam penyusunan dan pengujian instrumen evaluasi

		penjaminan mutu.				
--	--	------------------	--	--	--	--

### **Saran Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 3**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Berdasarkan hasil audit, peningkatan mutu perlu difokuskan pada penguatan integrasi antara proses pembelajaran dan kegiatan penelitian dosen, sehingga RPS dapat mencerminkan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir. Selain itu, diperlukan penerapan analisis butir soal secara sistematis serta pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas yang terstruktur untuk memastikan kualitas instrumen evaluasi. Dengan demikian, proses pembelajaran dan penilaian dapat menjadi lebih efektif, terukur, serta mampu mencerminkan capaian pembelajaran secara akurat.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya pada integrasi hasil penelitian dosen dalam RPS serta penerapan analisis butir soal dan uji validitas serta reliabilitas yang belum dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan evaluasi masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan secara berkelanjutan agar kualitas pembelajaran dan sistem penilaian menjadi lebih baik, terstandar, dan mampu mengukur capaian pembelajaran secara optimal.



# Standar SDM dan Tendik

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta

rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

**D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 5 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
<p>1. Masih terdapat dosen yang belum memiliki jabatan fungsional.</p> <p>2. Jumlah dosen yang menduduki jabatan Lektor Kepala sangat terbatas</p>	<p>1. Beberapa dosen belum memiliki jabatan fungsional, yang berdampak pada pencapaian karier akademik dan kinerja institusi.</p> <p>2. Diperlukan upaya yang lebih intensif untuk menambah jumlah dosen Lektor Kepala melalui pembinaan dan pendampingan.</p>	<p>1. Proses pengusulan dan penetapan jabatan fungsional dosen belum berjalan optimal dan belum sepenuhnya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.</p> <p>2. Jumlah dosen Lektor Kepala masih sangat terbatas, hanya dua orang, sehingga kepemimpinan akademik belum merata.</p>	<p>1. Perlu dilakukan pendampingan dan bimbingan bagi dosen yang belum memiliki jabatan fungsional untuk mempercepat pemenuhan persyaratan.</p> <p>2. Melakukan identifikasi dosen yang memenuhi persyaratan dan memberikan pendampingan untuk pengusulan jabatan Lektor Kepala.</p>	<p>1. Menyelenggarakan sosialisasi secara berkala mengenai pentingnya jabatan fungsional serta prosedur dan persyaratan pengajuannya kepada seluruh dosen.</p> <p>2. Mendorong dosen yang telah memenuhi kriteria untuk segera mengusulkan kenaikan jabatan melalui program pembinaan dan pendampingan, serta memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mencapai jabatan Lektor Kepala.</p>	<p>1. Merancang mekanisme dan jadwal pengusulan jabatan fungsional dengan cara yang lebih terorganisir dan terkontrol.</p> <p>2. Dosen mulai diarahkan dan dibimbing untuk mengajukan jabatan Lektor Kepala sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.</p>	<p>1. Memperkuat sosialisasi, pelatihan, dan pemantauan agar semua dosen dapat meraih jabatan fungsional sesuai dengan kualifikasi dan kompetensinya.</p> <p>2. Meningkatkan program pembinaan, mentoring, dan pemberian insentif agar lebih banyak dosen dapat mencapai jabatan Lektor Kepala.</p>

<p>3. Dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 masih sedikit,</p>	<p>3. Diperlukan langkah yang lebih proaktif untuk menambah jumlah dosen dengan kualifikasi S3 guna meningkatkan mutu akademik dan penelitian.</p>	<p>3. Jumlah dosen berkualifikasi S3 masih terbatas (15 orang), sehingga kapasitas akademik serta pengembangan riset belum dapat berjalan secara optimal.</p>	<p>3. Perlu dilakukan pemetaan dosen yang berpotensi melanjutkan studi, serta pemberian informasi dan dukungan mengenai peluang beasiswa dan program doktoral.</p>	<p>3. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen melalui penyediaan beasiswa studi lanjut, kerja sama dengan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri, serta penetapan target peningkatan jumlah dosen bergelar doktor.</p>	<p>3. Dosen mulai diarahkan dan diberi dorongan untuk menjadikan studi S3 sebagai bagian dari pengembangan karier mereka.</p>	<p>3. Upaya peningkatan jumlah dosen bergelar S3 perlu dilakukan melalui penyediaan beasiswa, kerja sama dengan perguruan tinggi lain, serta pembinaan yang berkesinambungan.</p>
<p>4. Antusiasme dosen untuk melanjutkan studi ke tingkat S3 masih rendah.</p>	<p>4. Diperlukan strategi serta dukungan yang lebih intensif untuk meningkatkan minat dosen dalam melanjutkan studi S3.</p>	<p>4. Ketertarikan dosen untuk menempuh pendidikan doktor masih rendah, sehingga pengembangan kualifikasi akademik belum optimal.</p>	<p>4. Perlu dilakukan survei terkait motivasi dosen, penyampaian informasi mengenai peluang beasiswa, serta sosialisasi tentang pentingnya studi lanjut.</p>	<p>4. Mengadakan sosialisasi mengenai manfaat dan peluang studi lanjut, memberikan dukungan institusional dan insentif bagi dosen yang melanjutkan pendidikan, serta membangun budaya akademik yang mendukung peningkatan kualifikasi dosen.</p>	<p>4. Tenaga kependidikan mulai diarahkan dan dijadwalkan untuk mengikuti pelatihan bersertifikat guna meningkatkan kualitas layanan administrasi dan profesionalisme.</p>	<p>4. Meningkatkan minat studi S3 melalui penyediaan informasi beasiswa, memperkuat dukungan institusi, memberi insentif studi lanjut, dan menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi penyelenggara program doktor.</p>
<p>5. Belum ada tenaga kependidikan yang telah mengikuti pelatihan bersertifikat.</p>	<p>5. Tenaga kependidikan belum memiliki pelatihan bersertifikat, sehingga kompetensi dan kualitas layanan administrasi masih perlu ditingkatkan.</p>	<p>5. Proses peningkatan kompetensi tenaga kependidikan belum berjalan optimal karena belum ada program pelatihan terstruktur maupun kewajiban mengikuti</p>	<p>5. Tindakan pencegahan dan perbaikan dilakukan dengan menyusun rencana pelatihan berkala, mengidentifikasi kebutuhan</p>	<p>5. Menyusun rencana pelatihan bersertifikat tahunan bagi tenaga kependidikan yang disesuaikan dengan</p>		<p>5. Memulai program pelatihan bersertifikat bagi tenaga kependidikan secara terencana dan berkelanjutan, didukung oleh</p>

		pelatihan bersertifikat.	kompetensi, serta memfasilitasi pendaftaran dan pendanaan untuk pelatihan bersertifikat bagi tenaga kependidikan.	kebutuhan setiap unit kerja.		kebijakan institusi dan pendanaan yang memadai.
--	--	--------------------------	---	------------------------------	--	---

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 5**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan kualitas dosen sekaligus mendukung pengembangan karier akademik di Program Studi Sarjana Institut Kesehatan Deli Husada, disarankan agar program studi mengambil langkah strategis dan berkelanjutan dalam pengelolaan SDM dosen. Seluruh dosen perlu didorong untuk mencapai jenjang jabatan fungsional melalui sosialisasi, pembimbingan, serta pendampingan secara rutin. Dosen yang memenuhi persyaratan sebaiknya dibina agar segera mengajukan kenaikan jabatan ke Lektor Kepala melalui mentoring, pelatihan angka kredit, serta pemberian penghargaan bagi yang berhasil.

Peningkatan kualifikasi akademik juga menjadi hal penting mengingat jumlah dosen S3 masih terbatas. Program studi perlu memperluas kesempatan studi lanjut melalui penyediaan beasiswa, kerja sama dengan perguruan tinggi, izin belajar, serta dukungan pembiayaan. Untuk mengatasi rendahnya minat melanjutkan studi, upaya sosialisasi, pemberian motivasi, dan penghargaan bagi dosen yang berkomitmen menempuh S3 perlu diperkuat.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil audit mutu internal Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, disarankan agar fakultas lebih menitikberatkan perhatian pada pengembangan karier dan peningkatan kualifikasi akademik dosen. Sosialisasi secara rutin mengenai pentingnya jabatan fungsional, prosedur, dan persyaratan pengusulan perlu dilakukan, disertai pembinaan dan pendampingan bagi dosen yang memenuhi kriteria, serta pemberian penghargaan bagi dosen yang berhasil mencapai jabatan Lektor Kepala.

Peningkatan kualifikasi akademik dosen dapat didorong melalui penyediaan beasiswa studi lanjut, kerja sama dengan perguruan tinggi lain, dan upaya meningkatkan jumlah dosen bergelar doktor, disertai sosialisasi manfaat studi lanjut dan dukungan kelembagaan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dosen sekaligus kualitas pendidikan secara berkelanjutan.



# AKADEMIK

## Standar Penelitian



## Standar Proses Penelitian

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua

Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
<p>1. Keterlibatan dosen dalam mengikuti hibah kompetitif masih rendah.</p> <p>2. Kinerja publikasi dosen pada tingkat internasional masih perlu ditingkatkan.</p>	<p>1. Perlu meningkatkan partisipasi dosen dalam hibah kompetitif melalui pendampingan dan sosialisasi yang lebih intensif.</p> <p>2. Diperlukan peningkatan publikasi internasional dosen melalui program pendampingan dan pelatihan.</p>	<p>1. Keterlibatan dosen dalam hibah kompetitif masih belum optimal dan belum memenuhi target pengembangan akademik.</p> <p>2. Kinerja publikasi internasional dosen masih belum optimal dan belum mencapai target akademik</p>	<p>1. Melakukan pemantauan rutin terhadap pengajuan hibah, mengidentifikasi hambatan, serta memberikan pendampingan teknis kepada dosen.</p> <p>2. Melaksanakan pemantauan berkala, memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah, serta pendampingan dalam publikasi internasional.</p>	<p>1. Menyelenggarakan sosialisasi terkait program hibah kompetitif.</p> <p>2. Mendorong dosen untuk meningkatkan jumlah publikasi internasional melalui pelatihan penulisan artikel bereputasi, kerja sama penelitian, serta pemberian insentif bagi</p>	<p>1. Memperluas sosialisasi dan pelatihan pengusulan hibah bagi seluruh dosen.</p> <p>2. Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi melalui bimbingan, workshop, serta kolaborasi penelitian.</p>	<p>1. Menyediakan program mentoring, workshop penyusunan proposal, serta insentif bagi dosen yang berhasil mendapatkan hibah agar partisipasi meningkat dan sesuai dengan standar mutu akademik.</p> <p>2. Memberikan insentif, mendorong kerja sama internasional, dan mengembangkan program mentoring untuk meningkatkan produktivitas</p>

				publikasi di jurnal internasional.		publikasi dosen.
--	--	--	--	--	--	------------------

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 2**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Fakultas perlu memperkuat dukungan terhadap pengembangan penelitian dan publikasi dosen. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah meningkatkan sosialisasi terkait hibah kompetitif agar dosen lebih memahami peluang pendanaan penelitian serta prosedur pengajuan hibah.

Selain itu, fakultas perlu mendorong peningkatan publikasi internasional dengan menyediakan pelatihan penulisan artikel untuk jurnal bereputasi, memfasilitasi kolaborasi penelitian di tingkat nasional maupun internasional, serta memberikan insentif bagi dosen yang berhasil menerbitkan karya ilmiah di jurnal internasional. Dukungan tersebut perlu dilengkapi dengan pemantauan rutin, bimbingan teknis, serta penyediaan sarana penelitian agar dosen semakin termotivasi dan mampu menghasilkan publikasi yang berkualitas.

Upaya ini diharapkan tidak hanya meningkatkan jumlah dan mutu publikasi, tetapi juga memperkuat reputasi akademik fakultas, menumbuhkan budaya penelitian yang produktif, serta mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil audit mutu internal Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan dukungan terhadap pengembangan penelitian dan publikasi dosen guna memperkuat mutu akademik serta reputasi fakultas. Sosialisasi mengenai hibah kompetitif perlu dilakukan secara berkala agar dosen lebih memahami peluang pendanaan, persyaratan, dan prosedur pengajuan hibah sehingga pemanfaatan sumber daya dapat berjalan lebih optimal.

Selain itu, peningkatan publikasi internasional dosen menjadi fokus utama. Hal ini dapat diwujudkan melalui pelatihan penulisan artikel untuk jurnal bereputasi, pendampingan teknis, kolaborasi penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional, serta pemberian insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal internasional. Fakultas juga perlu melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap kegiatan penelitian dan publikasi, menyediakan fasilitas serta sumber daya pendukung, dan menciptakan budaya akademik yang mendorong produktivitas penelitian.



# Standar Pelaksanaan Penelitian

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. Proporsi dosen yang memiliki HKI atau paten setiap tahunnya masih relatif rendah.	1. Dosen perlu didorong untuk lebih aktif mengajukan HKI/paten melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan agar inovasi dapat dimaksimalkan.	1. Proporsi dosen yang memiliki HKI atau paten setiap tahun masih rendah, menunjukkan bahwa implementasi inovasi dan perlindungan kekayaan intelektual belum berjalan optimal.	1. Diperlukan pendataan rutin terkait HKI/paten dosen, identifikasi kendala, serta evaluasi terhadap dukungan institusi yang sudah diberikan.	1. Fakultas mendorong dosen untuk menambah kepemilikan HKI/paten melalui pelatihan, pendampingan, serta pemberian insentif.	1. Dosen mulai memperoleh bimbingan dan pelatihan dalam proses pengajuan HKI/paten, termasuk pendampingan dalam aspek administratif.	1. Fakultas dapat meningkatkan sosialisasi, menyelenggarakan workshop pengembangan inovasi, memfasilitasi proses pendaftaran HKI/paten, serta memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang berhasil memperoleh HKI/paten.
2. Publikasi jurnal atau artikel per dosen pada jurnal internasional bereputasi belum berjalan dengan maksimal.	2. Kinerja publikasi internasional dosen masih belum optimal dan belum mencapai target institusi	2. Proses publikasi internasional dosen belum berjalan secara maksimal dan belum sepenuhnya memenuhi target institusi serta standar akademik yang berlaku.	2. Perlu dilakukan pemantauan berkala, pelatihan penulisan artikel ilmiah, serta pendampingan teknis kepada dosen.	2. Memberikan apresiasi kepada dosen yang aktif dalam melakukan publikasi.	2. Dosen mulai lebih aktif dalam menyiapkan dan mengirimkan artikel ke jurnal internasional bereputasi.	2. Fakultas perlu memberikan insentif, memfasilitasi kolaborasi penelitian, serta melakukan evaluasi rutin

						untuk meningkatkan publikasi internasional Fakultas perlu memberikan insentif, memfasilitasi kolaborasi penelitian, serta melakukan evaluasi rutin untuk meningkatkan publikasi internasional.
--	--	--	--	--	--	--

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 2**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Fakultas perlu lebih proaktif mendorong dosen untuk meningkatkan kepemilikan HKI/paten melalui pelatihan yang sesuai, pendampingan intensif, serta pemberian insentif yang terstruktur. Upaya ini diharapkan dapat memotivasi dosen dalam menghasilkan inovasi yang layak didaftarkan sebagai HKI/paten, sekaligus memperkuat reputasi fakultas dalam bidang akademik dan inovasi.

Selain itu, fakultas dianjurkan memberikan penghargaan kepada dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal bereputasi. Penghargaan tersebut tidak hanya menjadi bentuk apresiasi atas pencapaian akademik, tetapi juga dapat mendorong dosen lain untuk meningkatkan kualitas dan jumlah publikasinya. Dukungan tambahan berupa bimbingan penulisan, workshop, dan akses terhadap fasilitas publikasi internasional akan semakin memperkuat upaya peningkatan publikasi ilmiah.

## **Kesimpulan**

Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua menunjukkan komitmen kuat dalam meningkatkan kinerja akademik dosen dengan mendorong peningkatan perolehan HKI/paten melalui pelatihan, pendampingan intensif, serta pemberian insentif yang terstruktur. Selain itu, fakultas juga memberikan penghargaan kepada dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah di jurnal bereputasi sebagai bentuk apresiasi dan untuk menumbuhkan budaya publikasi yang lebih produktif. Dukungan lain berupa bimbingan penulisan, workshop, dan akses terhadap fasilitas jurnal internasional turut memperkuat upaya fakultas dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi dosen. Secara keseluruhan, berbagai langkah tersebut mencerminkan keseriusan fakultas dalam mendorong inovasi, produktivitas akademik, serta peningkatan mutu pendidikan dan reputasi akademik secara berkelanjutan.



# AKADEMIK

## Standar Pengabdian Kepada Masyarakat



# Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
<p>1. Belum semua dosen melaksanakan publikasi hasil PkM.</p> <p>2. Perolehan hibah kompetitif PkM oleh dosen masih tergolong rendah.</p>	<p>1. Tingkat publikasi hasil PkM dosen masih rendah, sehingga diperlukan dorongan melalui pendampingan, pelatihan, serta insentif agar pelaksanaannya lebih optimal.</p> <p>2. Perolehan hibah PkM oleh dosen masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dalam penyusunan proposal.</p>	<p>1. Publikasi hasil PkM oleh dosen belum berjalan secara maksimal dan belum sepenuhnya memenuhi target kinerja akademik.</p> <p>2. Perolehan hibah kompetitif PkM oleh dosen belum optimal dan belum mencapai target kinerja fakultas.</p>	<p>1. Perlu dilakukan pemantauan berkala terhadap kegiatan PkM serta pendampingan dalam penyusunan laporan dan publikasi hasil pengabdian.</p> <p>2. Perlu dilakukan evaluasi terhadap proses pengajuan hibah serta pendampingan bagi dosen dalam penyusunan proposal PkM</p>	<p>1. Menyelenggarakan workshop penulisan artikel PkM dan meningkatkan akreditasi jurnal PkM (OJS) hingga terdaftar di SINTA.</p> <p>2. Melakukan sosialisasi terkait hibah kompetitif.</p>	<p>1. Dosen mulai diarahkan untuk mempublikasikan hasil PkM pada jurnal nasional maupun prosiding.</p> <p>2. Dosen mulai lebih aktif mengikuti program hibah melalui sosialisasi dan bimbingan teknis.</p>	<p>1. Perlu peningkatan sosialisasi, pelatihan penulisan publikasi PkM, serta pemberian insentif bagi dosen yang aktif mempublikasikan hasil pengabdian.</p> <p>2. Diperlukan peningkatan sosialisasi peluang hibah, pelatihan penyusunan proposal, serta pemberian insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh hibah.</p>

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 2**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Fakultas perlu mendorong seluruh dosen agar lebih aktif dalam mempublikasikan hasil kegiatan PkM dengan memberikan pendampingan intensif, pelatihan penulisan, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, sehingga tercipta budaya akademik yang produktif dan berkelanjutan. Selain itu, untuk meningkatkan pencapaian hibah kompetitif PkM, fakultas disarankan memperkuat program pendampingan dalam penyusunan proposal, menyelenggarakan pelatihan penulisan proposal secara rutin, serta memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang berhasil memperoleh hibah. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kualitas proposal dosen secara signifikan, sekaligus memperkuat reputasi akademik fakultas dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil audit, diketahui bahwa belum semua dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua aktif dalam mempublikasikan hasil PkM, dan tingkat keberhasilan dalam meraih hibah kompetitif PkM masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dukungan dari fakultas melalui pendampingan, pelatihan penulisan proposal dan publikasi, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur. Selain itu, pemberian insentif atau penghargaan bagi dosen yang berhasil mempublikasikan hasil PkM dan memperoleh hibah dapat menjadi motivasi tambahan untuk meningkatkan partisipasi serta kualitas karya akademik. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan inovasi, produktivitas akademik, dan reputasi Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat meningkat secara berkelanjutan.



# NON AKADEMIK Standar Melampaui



## Standar Kemahasiswaan

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta

rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 4 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
<p>1. Keterlibatan mahasiswa dalam lomba akademik maupun non-akademik di tingkat internasional masih belum maksimal.</p> <p>2. Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional masih belum sebanding dengan total jumlah mahasiswa.</p>	<p>1. Perlu adanya peningkatan pembinaan dan dukungan agar keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi internasional dapat lebih maksimal.</p> <p>2. Prestasi mahasiswa pada tingkat internasional perlu diperkuat melalui pembinaan yang lebih sistematis, dukungan yang memadai, serta program motivasi agar capaian di level global dapat lebih sebanding</p>	<p>1. Keikutsertaan mahasiswa dalam ajang internasional masih rendah, mencerminkan kurangnya motivasi, dukungan, dan peluang untuk berkompetisi di tingkat global.</p> <p>2. Proses pembinaan dan pendampingan mahasiswa menuju prestasi internasional sudah berjalan, namun belum merata dan belum sepenuhnya efektif sehingga hasil yang dicapai masih belum maksimal.</p>	<p>1. Perlu ditingkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya mengikuti lomba internasional melalui seminar, workshop, maupun program orientasi.</p> <p>2. Perlu disusun dan dilaksanakan program studi berbahasa Inggris atau kelas internasional sebagai upaya menarik minat mahasiswa asing.</p>	<p>1. Meningkatkan informasi dan sosialisasi terkait lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional, menyediakan pelatihan dan persiapan, mendukung melalui dosen dan alumni, memberikan penghargaan, serta membangun komunitas yang terkait dengan kegiatan lomba internasional.</p> <p>2. Meningkatkan kesadaran dan motivasi mahasiswa, menyelenggarakan program bimbingan dan pendampingan, menyediakan fasilitas dan sumber daya, serta menjalin kerja sama dan kolaborasi.</p>	<p>1. Memasukkan kegiatan partisipasi lomba internasional ke dalam kurikulum dapat mendorong mahasiswa lebih aktif terlibat dalam kompetisi tersebut.</p> <p>2. Perlu diperkuat kegiatan mentoring, pelatihan berkala, serta pemetaan kompetisi internasional yang relevan bagi mahasiswa.</p>	<p>1. Perlu dibentuk tim atau unit khusus di institusi yang bertugas menyiapkan, membimbing, dan mengembangkan mahasiswa untuk mengikuti lomba akademik maupun non-akademik di tingkat internasional.</p> <p>2. Memperkuat koordinasi antara fakultas dan unit kemahasiswaan, menyediakan insentif bagi mahasiswa berprestasi, serta menyelenggarakan workshop rutin</p>

<p>3. Upaya promosi untuk penerimaan mahasiswa baru masih belum berjalan secara optimal.</p> <p>4. Belum terdapat mahasiswa internasional yang menempuh studi pada Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan</p>	<p>dengan jumlah mahasiswa.</p> <p>3. Promosi penerimaan mahasiswa baru perlu diperkuat dengan strategi yang lebih efektif dan jangkauan yang lebih luas agar mampu menarik lebih banyak calon mahasiswa.</p> <p>4. Saat ini belum ada mahasiswa internasional yang mengikuti Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, sehingga keberagaman mahasiswa masih terbatas.</p>	<p>3. Kegiatan promosi memang telah dilakukan, namun masih memiliki keterbatasan dalam cakupan dan efektivitas sehingga jumlah pendaftar belum mencapai target.</p> <p>4. Proses penerimaan mahasiswa internasional belum berjalan optimal dan belum sesuai dengan target internasionalisasi program studi.</p>	<p>3. Perlu dilakukan evaluasi terhadap strategi promosi yang digunakan, termasuk pemetaan media serta analisis efektivitas promosi sebelumnya.</p> <p>4. Perlu strategi promosi dan fasilitasi bagi calon mahasiswa internasional untuk menarik partisipasi mereka.</p>	<p>3. Membentuk tim promosi fakultas untuk mendukung penerimaan mahasiswa baru.</p> <p>4. Memperluas kolaborasi internasional dengan berbagai institusi guna mendukung program pertukaran mahasiswa.</p>	<p>3. Dibutuhkan penyusunan strategi promosi yang lebih inovatif, perluasan kanal informasi, serta pemanfaatan media digital secara lebih optimal.</p> <p>4. Menyusun prosedur penerimaan dan pendampingan khusus bagi mahasiswa internasional agar program studi lebih inklusif.</p>	<p>untuk meningkatkan kesiapan dan kemampuan mahasiswa dalam kompetisi internasional.</p> <p>3. Pengembangan promosi dapat ditingkatkan melalui penggunaan media digital dan kegiatan luring, serta melibatkan alumni dan mahasiswa untuk menarik lebih banyak calon pendaftar.</p> <p>4. Meningkatkan kerja sama internasional dan promosi Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan ke jaringan global untuk menarik mahasiswa asing</p>
--	---	---	--	--	---	--

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 4**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Sarjana, disarankan agar partisipasi mahasiswa dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional diperkuat melalui pembinaan yang lebih terencana, pelatihan yang terstruktur, pendampingan oleh dosen atau mentor, serta pemberian motivasi dan insentif agar mahasiswa lebih aktif terlibat. Selain itu, peningkatan prestasi internasional dapat dilakukan dengan mengidentifikasi mahasiswa yang berpotensi, memperkuat program mentoring, mengadakan latihan rutin, dan memetakan berbagai peluang lomba internasional yang sesuai dengan bidang dan minat mahasiswa.

Kegiatan promosi penerimaan mahasiswa baru juga perlu dioptimalkan melalui strategi komunikasi yang lebih efektif, pemanfaatan media digital dan kegiatan offline, serta melibatkan alumni dan mahasiswa sebagai duta kampus. Penyelenggaraan kegiatan seperti open house, roadshow, dan seminar juga dapat meningkatkan minat calon mahasiswa.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih memerlukan peningkatan dalam mutu pendidikan dan daya saing mahasiswa. Partisipasi mahasiswa pada lomba akademik dan non-akademik di tingkat internasional belum optimal, prestasi internasional mahasiswa masih rendah, dan kegiatan promosi penerimaan mahasiswa baru belum berjalan secara efektif. Kondisi ini menegaskan perlunya pembinaan dan pendampingan yang lebih sistematis, pelatihan kompetensi, pemberian motivasi serta insentif bagi mahasiswa, serta penerapan strategi promosi yang lebih luas, kreatif, dan inovatif. Dengan langkah-langkah tersebut, program studi diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, prestasi akademik, serta daya tarik bagi calon mahasiswa baru, sehingga reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional dapat terus ditingkatkan.



# Standar Kerjasama

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta

rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
<p>1. Keterlibatan sivitas akademika dalam kerja sama masih terbatas; partisipasi dosen dan mahasiswa rendah akibat kurangnya informasi dan minimnya inisiatif untuk memanfaatkan peluang yang ada.</p> <p>2. Pelaksanaan MoU dan MoA masih terbatas, karena sebagian besar kerja sama yang telah disepakati belum terealisasi dalam bentuk kegiatan akademik nyata, seperti penelitian bersama, program pertukaran dosen dan mahasiswa, atau</p>	<p>1. Keterlibatan sivitas akademika masih rendah dan perlu ditingkatkan melalui penyediaan informasi yang lebih jelas serta dorongan motivasi agar partisipasi menjadi lebih aktif.</p> <p>2. Pelaksanaan MoU/MoA masih belum menyeluruh; diperlukan pengawasan dan koordinasi yang lebih kuat agar kerja sama dapat diwujudkan dalam kegiatan akademik yang nyata.</p>	<p>1. Sosialisasi dan penyampaian informasi mengenai kerja sama belum berjalan maksimal, sehingga tingkat partisipasi sivitas akademika masih jauh di bawah potensi yang tersedia.</p> <p>2. Realisasi kerja sama masih belum maksimal, ditunjukkan oleh banyaknya MoU/MoA yang belum ditindaklanjuti menjadi aktivitas akademik.</p>	<p>1. Perlu dilakukan evaluasi terhadap metode penyebaran informasi serta pemantauan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kerja sama.</p> <p>2. Pemantauan berkelanjutan terhadap implementasi MoU/MoA serta identifikasi faktor penghambat perlu dilakukan untuk mempercepat realisasi kerja sama.</p>	<p>1. Memperkuat sosialisasi dan koordinasi mengenai peluang kerja sama serta mendorong partisipasi aktif dosen dan mahasiswa dengan menyediakan informasi yang terstruktur dan memberikan apresiasi bagi yang terlibat.</p> <p>2. Menyusun sistem pemantauan dan evaluasi yang jelas serta rutin untuk mengikuti pelaksanaan MoU/MoA.</p>	<p>1. Penting untuk memperbaiki komunikasi, meningkatkan sosialisasi, dan memperluas akses informasi mengenai peluang kerja sama bagi seluruh sivitas akademika.</p> <p>2. Diperlukan peningkatan koordinasi dengan mitra agar setiap bentuk kerja sama dapat direalisasikan secara efektif.</p>	<p>1. Perlu disusun program rutin untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi partisipasi, seperti melalui workshop, seminar, atau penyediaan portal informasi yang mudah dijangkau.</p> <p>2. Penyusunan rencana tindakan dengan jadwal yang jelas, termasuk penunjukan penanggung jawab untuk setiap MoU/MoA, perlu dilakukan agar pelaksanaan kerja</p>

aktivitas akademik lainnya.							sama lebih terarah dan dapat diukur keberhasilannya.
-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 2**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, diperlukan strategi yang lebih kuat untuk mengoptimalkan implementasi kerja sama akademik. Fakultas perlu memastikan bahwa seluruh MoU dan MoA yang telah disepakati dapat diwujudkan dalam kegiatan nyata, seperti penelitian bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa, penyelenggaraan seminar kolaboratif, serta pengembangan kurikulum yang melibatkan mitra internasional. Selain itu, penting untuk membangun mekanisme pemantauan dan evaluasi yang sistematis agar pelaksanaan kerja sama dapat dikendalikan dengan baik dan setiap perjanjian memiliki tindak lanjut yang jelas dan terukur.

Untuk meningkatkan keterlibatan sivitas akademika, fakultas harus memperluas akses informasi mengenai peluang kerja sama dan mendorong dosen serta mahasiswa agar berpartisipasi aktif. Selain itu, pemberian insentif berupa penghargaan, dukungan finansial, atau pengakuan akademik bagi sivitas yang aktif dalam kegiatan kolaborasi sangat diperlukan, sehingga kerja sama dapat berjalan lebih efektif dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan kualitas akademik serta reputasi fakultas.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan temuan ini menegaskan bahwa pelaksanaan kerja sama akademik di Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Sarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, masih belum maksimal. Meski banyak MoU dan MoA telah dibuat, sebagian besar belum diwujudkan dalam kegiatan akademik yang nyata. Kurangnya sistem pemantauan dan evaluasi, partisipasi sivitas akademika yang rendah, serta ketiadaan insentif menjadi faktor yang menghambat kerja sama untuk memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian.



## Standar Visi Misi

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta

rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:						
1. VMTS belum disebarluaskan secara menyeluruh kepada seluruh pemangku kepentingan.	1. Penyebaran sosialisasi VMTS masih terbatas; perlu penguatan komunikasi dan program berkala agar semua pemangku kepentingan memahami dan terlibat aktif.	1. Sosialisasi VMTS belum berjalan optimal; sebagian pemangku kepentingan belum menerima informasi yang memadai.	1. Perlu dilakukan evaluasi metode penyampaian informasi dan pemetaan kelompok pemangku kepentingan yang belum terjangkau.	1. Pemahaman pihak eksternal terhadap VMTS perlu ditingkatkan dengan memperluas variasi metode sosialisasi VMTS.	1. Tingkatkan strategi komunikasi dan sosialisasi agar VMTS dapat dipahami secara menyeluruh oleh seluruh pihak terkait.	1. Buat program sosialisasi rutin melalui berbagai saluran, termasuk workshop, seminar, dan portal informasi, untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan memahami VMTS.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 1**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) perlu diperluas ke seluruh pemangku kepentingan. Strategi yang dapat dilakukan antara lain menyelenggarakan sosialisasi rutin melalui seminar, workshop, dan pertemuan akademik yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra eksternal. Media digital seperti website resmi, media sosial, dan platform pembelajaran daring juga dapat digunakan untuk menyebarkan informasi VMTS secara efektif. Selain itu, pemasangan banner, leaflet, dan papan informasi di lokasi strategis kampus dapat memudahkan akses. Pemantauan dan evaluasi rutin perlu dilakukan untuk memastikan VMTS dipahami dan diterapkan dengan baik.

## **Kesimpulan**

Kesimpulannya, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih mengalami keterbatasan dalam sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini berisiko mengurangi pemahaman, partisipasi, dan komitmen civitas akademika maupun mitra dalam mendukung pencapaian tujuan institusi. Oleh sebab itu, dibutuhkan strategi sosialisasi yang lebih terstruktur, berkelanjutan, dan menyeluruh, melalui berbagai media, kegiatan akademik, serta mekanisme pemantauan dan evaluasi, agar VMTS dapat dipahami, diinternalisasi, dan diterapkan secara optimal dalam seluruh kegiatan akademik dan pengembangan institusi.



## Standar Sarana Prasarana

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta

rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana						
<p>1. Hingga saat ini, perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua belum memperoleh akreditasi.</p> <p>2. Kurangnya fasilitas alat Pemadam Api Ringan (APAR) di beberapa titik area kampus</p>	<p>1. Perpustakaan masih belum terakreditasi; perlu dilakukan perbaikan manajemen dan fasilitas agar memenuhi standar akreditasi.</p> <p>2. Pengusulan Permohonan</p>	<p>1. Pengelolaan perpustakaan saat ini belum sesuai dengan standar akreditasi, sehingga peningkatan kualitas layanan dan fasilitas menjadi penting.</p> <p>2. Penambahan APAR di perpustakaan</p>	<p>1. Diperlukan evaluasi komprehensif terhadap koleksi, layanan, sistem manajemen, dan sarana-prasarana untuk memenuhi persyaratan akreditasi.</p> <p>2. Menambah jumlah APAR di titik yang belum tersedia serta melakukan pengecekan dan pemeliharaan secara berkala</p>	<p>1. Mengajukan akreditasi perpustakaan melalui lembaga atau badan akreditasi yang berwenang.</p> <p>2. Penambahan APAR di perpustakaan</p>	<p>1. Perpustakaan perlu meningkatkan manajemennya sesuai standar akreditasi, termasuk dokumentasi, layanan, dan pemeliharaan koleksi.</p> <p>2. Peningkatan ketersediaan dan pemerataan APAR di seluruh area kampus</p>	<p>1. Perlu dibuat rencana strategis akreditasi perpustakaan yang mencakup pengembangan fasilitas, peningkatan kompetensi SDM, dan penerapan sistem manajemen berbasis standar nasional maupun internasional.</p> <p>2. Meningkatkan sistem pengelolaan keselamatan melalui penyediaan APAR sesuai standar dan sosialisasi penggunaannya</p>

<p>3. Jaringan WiFi belum berfungsi di beberapa lokasi, termasuk kantin, ruang kelas, dan beberapa laboratorium sentral.</p>	<p>3. Beberapa titik WiFi tidak berfungsi dengan baik; diperlukan perbaikan teknis dan pemeliharaan berkala agar jaringan dapat diakses stabil di seluruh area kampus.</p>	<p>3. Keandalan dan ketersediaan WiFi di sejumlah lokasi masih belum optimal, mengganggu akses informasi dan aktivitas akademik</p>	<p>3. Perlu dilakukan pengecekan teknis pada titik bermasalah, termasuk perangkat keras, kualitas sinyal, dan konfigurasi jaringan.</p>	<p>3. Tim IT melakukan pengecekan dan menemukan beberapa jaringan WiFi tidak berfungsi. Hasil pengecekan menunjukkan masalah pada bandwidth yang masih terbatas, sehingga perlu penambahan kapasitas bandwidth dan peningkatan jaringan di beberapa laboratorium.</p>	<p>3. Perkuat jaringan WiFi agar mencakup seluruh area kampus yang sering digunakan oleh civitas akademika.</p>	<p>3. Laksanakan pemeliharaan rutin, monitoring jaringan, serta evaluasi kapasitas dan distribusi hotspot untuk menjamin koneksi yang stabil di semua lokasi strategis.</p>
--	--	---	---	---	---	---

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)            0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 3**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Berdasarkan hasil audit, peningkatan mutu perlu difokuskan pada penguatan sarana pendukung akademik dan layanan institusi. Perpustakaan perlu didorong untuk segera memenuhi standar akreditasi melalui pemenuhan persyaratan yang ditetapkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan informasi bagi sivitas akademika. Selain itu, perlu dilakukan penambahan dan pemerataan fasilitas Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di seluruh area kampus guna mendukung aspek keselamatan. Di sisi lain, peningkatan kualitas infrastruktur teknologi informasi juga perlu menjadi perhatian, khususnya dengan memastikan ketersediaan dan optimalisasi jaringan WiFi di seluruh area kampus agar dapat menunjang proses pembelajaran dan aktivitas akademik secara efektif.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya pada akreditasi perpustakaan, ketersediaan fasilitas keselamatan berupa APAR, serta pemerataan dan optimalisasi jaringan WiFi di lingkungan kampus. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendukung belum sepenuhnya memenuhi standar yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkelanjutan guna mendukung kualitas layanan akademik, keselamatan, serta efektivitas proses pembelajaran di lingkungan institusi.



# Standar Pembiayaan dan Keuangan

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
<p>1. Berdasarkan Audit yang dilakukan oleh LPM 93 Persen Proses dilakukan sesuai dengan SOP yang tersedia dan Peralatan pembelajaran dalam kondisi optimal</p> <p>2. Belum semua pengelolaan keuangan yang dapat diakses berbasis jaringan (SIMKEU) Item pembayaran terlalu banyak</p>	<p>1. Pertahankan dan optimalkan</p> <p>2. Yayasan/Rektor membuka menjalin Kerjasama dengan Pihak ketiga penyedia layanan Sistem Informasi Keuangan yang lebih Modern</p>	<p>1. Pertahankan dan otimalkan penggunaan sarana prasarana yang ada.</p> <p>2. Pengusulan Permohonan pembayaran uang kuliah melalui SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan)</p>	<p>1. Melakukan perbaikan pada sisa proses yang belum sesuai SOP serta menjaga konsistensi melalui monitoring berkala</p> <p>2. Mengoptimalkan penggunaan SIMKEU pada seluruh unit serta menyederhanakan item pembayaran agar lebih efisien</p>	<p>1. Sosialisasi Dekan terkait penggunaan peralatan Pendidikan agar dijaga dan di rawat</p> <p>2. Telah dilakukan sosialisasi Penggunaan SIMKEU oleh pihak ke 3 kepada Inkes Deli Husada Deli Tua</p>	<p>1. Peningkatan kepatuhan terhadap SOP hingga mencapai 100%</p> <p>2. Peralihan ke sistem pengelolaan keuangan terintegrasi berbasis SIMKEU dengan struktur pembayaran yang lebih sederhana</p>	<p>1. Mempertahankan kondisi yang sudah baik serta meningkatkan evaluasi dan pengawasan secara rutin</p> <p>2. Meningkatkan integrasi sistem dan melakukan evaluasi berkala terhadap struktur pembayaran agar lebih efektif dan transparan</p>

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 2**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Berdasarkan hasil audit, peningkatan mutu perlu difokuskan pada optimalisasi penerapan SOP secara menyeluruh agar seluruh proses dapat mencapai tingkat kepatuhan 100%, serta mempertahankan kondisi peralatan pembelajaran yang sudah optimal melalui pemeliharaan dan evaluasi rutin. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan dan integrasi sistem pengelolaan keuangan berbasis jaringan (SIMKEU) secara menyeluruh di seluruh unit, disertai dengan penyederhanaan struktur item pembayaran agar lebih efisien, transparan, dan mudah diakses.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, secara umum pelaksanaan proses telah berjalan dengan baik dengan tingkat kesesuaian terhadap SOP mencapai 93% serta didukung oleh kondisi peralatan pembelajaran yang optimal. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam mencapai kepatuhan SOP secara menyeluruh serta optimalisasi sistem pengelolaan keuangan berbasis jaringan (SIMKEU) dan penyederhanaan item pembayaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan dan peningkatan secara berkelanjutan guna mendukung efektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan institusi.

**DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) FAKULTAS  
KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI  
TUA  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

